

**DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*
TERHADAP PENERIMA MANFAAT, STUDI KASUS: PT. MIFA
BERSAUDARA**

SKRIPSI



**Diajukan oleh:
MISWANDAR
NIM.160801081**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH TAHUN 2023 M/ 1445 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MISWANDAR
NIM : 160801081
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : **Dampak Corporate Sosial Responsibility (CSR)
Terhadap Penerima Manfaat, Studi Kasus: PT. Mifa
Bersaudara**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-raniry.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Juli 2023

Yang Menyatakan;



MISWANDAR

NIM.160801081

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PENERIMA MANFAAT, STUDI KASUS: PT. MIFA BERSAUDARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Lulus Strata Satu
(S1)
Pada Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

MISWANDAR
NIM.160801081

Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Banda Aceh, 18 Juli 2023
Disetujui untuk diuji/munaqasyah kan oleh:



Pembimbing I

Dr. Ernita Dewi, S.Ag.M.Hum
NIP. 197307232000032002

Pembimbing II

Melly Masni, M.IR
NIP: 199305242020122016

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)
TERHADAP PENERIMA MANFAAT, STUDI KASUS: PT. MIFA
BERSAUDARA**

SKRIPSI

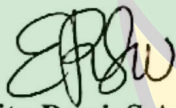
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Program Studi Ilmu Politik.

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 24 Juli 2023
06 Muharram 1445 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

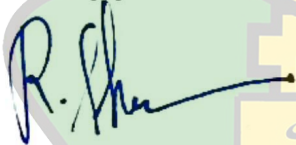
Sekretaris

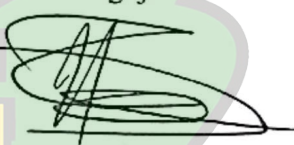

Dr. Ernita Dewi, S.Ag.M.Hum
NIP. 197307232000032002


Melly Masni, M.IR
NIP. 199305242020122016

Penguji I

Penguji II


Rizkika Lhena Darwin, M.A.
NIP. 198812072018032001


Renaldi Safriansyah, M.H.Sc.,M.P.M
NIP. 197901072023211003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry




Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag
NIP. 197403271999031005

Abstrak

Perusahaan merupakan badan usaha yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, seperti membuka lapangan kerja dan menyediakan barang kebutuhan masyarakat. Seiring dengan perkembangan waktu, perusahaan dituntut untuk melakukan CSR atau yang disebut dengan pertanggungjawaban secara sosial. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dampak program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Mifa Bersaudara terhadap perspektif masyarakat Aceh barat dan Untuk mengetahui tantangan dan hambatan PT Mifa Bersaudara dalam realisasi program *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Yang bertumpu pada metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dampak dari program CSR PT Mifa Bersaudara antara lain: (1).Adanya rumah layak huni sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan; (2). Kelompok tani hal ini bertujuan agar masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja di perusahaan memiliki keahlian.; (3).Peningkatan kapasitas masyarakat ini dilakukan kepada seluruh elemen masyarakat tidak terkecuali perempuan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan SDM dari masyarakat di wilayah operasional perusahaan; (4). Beasiswa diberikan kepada siswa yang ada di wilayah operasisonal PT Mifa Bersaudara agar siswa tersebut mendapatkan pendidikan tinggi karena perusahaan menginginkan kedepan ada SDM unggul dari sekitar perusahaan. Secara keseluruhan penyaluran dana CSR yang dilakukan belum efektif, dan perlu diketahui adanya temuan lapangan bahwa masyarakat sekitar perusahaan belum sepenuhnya merasakan CSR PT Mifa Bersaudara. Adaun Program CSR PT Mifa Bersaudara dalam implementasinya terbagi menjadi beberapa program skala prioritas yaitu; Program Mifa Smart, Program Mifa Mengajar, Program Mifa Goes To School, Program Mifa Goes To Campus Vocational Training, Sekolah Lapang, Program Siswa Magang Untuk SMK, Program Mifa Green, Program Preneur, Program Mifa Health, Program Mifa Culture, Program One Village One Product, Cut Nyak Dhien Business Center. Kemudian hambatan yang di hadapi perusahaan dalam penyaluran dana CSR adalah terjadi miskomunikasi antara perusahaan dalam hal ini pengelola dana CSR dengan masyarakat sekitar perusahaan, sehingga temuan lapangan bahwa ada beberapa program CSR PT Mifa bersaudara yang cenderung lambat dan tidak tepat sasaran.

Keyword: CSR, PT Mifa Bersaudara, Pengelolaan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘alamin segala puji berangkaikan syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, kesehatan, serta kesempatan kepada peneliti. Atas berkah dan karunianya pula peneliti telah dapat merampungkan Skripsi dengan judul **Dampak Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Penerima Manfaat, Studi Kasus : Pt. Mifa Bersaudara.**

Selanjutnya Shalawat dan Salam peneliti alamatkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang revolusioner dunia Islam yang telah bekerja keras merubah perasaan dari jahiliyah kepada peradaban Islamiyah. Adapun Skripsi ini merupakan syarat wajib untuk menyandang gelar Strata Satu Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-raniry. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan hambatan sebagai akibat dari keterbatasan peneliti. Alhamdulillah Allah titipkan peneliti di sekeliling orang baik. Makna dari kata pengantar ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kuasanya dalam penyelesaian karya ilmiah ini dan Kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Yang mengubah pola pikir manusia dari zaman kebodohan pada zaman penuh ilmu pengetahuan
2. Terimakasih teriring cinta kepada Orang Tua Alm. Bapak Jauhari Utami dan Ibu Syaribanun. Dua malaikat yang selalu ada dan tetap selamanya di hati peneliti. Tempat pulang saat langkah-langkah memulai berdarah, saat banyak mimpi patah, terimalah sebuah persembahan kecil ini dari anakmu. Kepada abang Irmayadi yang selalu menjadi mentor hidup sukses terus dan terus membanggakan.
3. Terimakasih Kepada Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag.
4. Terima Kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Bapak. Dr.Muji Mulia, M.Ag
5. Terimakasih Kepada Ketua Program Studi Ilmu Politik Ibu Rizkika Lhena Darwin, M.A.
6. Terima Kasih Kepada Pembimbing I Dr. Ernita Dewi.S.Ag M.Hum yang sudah sudikiranya membimbing peneliti dan mempersilahkan waktunya diganggu, masukan tidaknya perihal menulis tetapi soal hidup akan selalu diingat.
7. Terima Kasih Kepada Pembimbing II Melly Masny, M.IR, atas bimbingan dan fleksibilitas waktu. Kadang ada pertanyaan yang

peneliti ajukan diluar jam kerja, namun dengan kerendahan hati dan sabar tetap membimbing peneliti. Terimakasih atas sebuah progres luar biasa dari bimbingan ini.

8. Terimakasih Kepada PT Mifa Bersaudara yang telah menerima dengan baik peneliti dan memberikan data data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Terima Kasih kepada informan penelitian dari unsur tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh perempuan, dan juga penerima manfaat CSR PT Mifa Bersaudara. Menerima peneliti dengan baik dan sambutan yang sangat berkesan serta komunikasi yang baik saat peneliti melakukan penelitian.
10. Terimakasih kepada Nona Pemilik NIM 170802084 yang telah kebersamai peneliti pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. Nona telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa bangunan dan sebidang tanah. Tetap kebersamai dan tidak menyerah disamping peneliti, sampai pada senja yang disengaja dalam waktu yang pantas disebut selamanya.
11. Terimakasih kepada sahabat peneliti M. Rahul Afila, Anzar Nazar dan seluruh rekan-rekan angkatan 16 Ilmu politik yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Sampai bertemu pada versi terbaik masing-masing.

Akhir kata, peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dalam penelitian ini, dan hendaknya bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi khalayak umumnya. Aamiin. Ya rabbal 'Alamin.

Banda Aceh 18 Juli 2023

Miswandar

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Penelitian Yang Relevan.....	12
2.2. Landasan Teori.....	18
2.2.1. Teori <i>Stakeholder</i>	18
2.2.2. Teori Legitimasi	20
2.2.3. Konsep Persepsi.....	21
2.2.4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Pendekatan Penelitian.....	31
3.2. Fokus Penelitian	31
3.3. Lokasi Penelitian.....	31
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
3.5. Informan Penelitian	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data	32
3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Penelitian	34
4.1.1. Kabupaten Aceh Barat	34
4.1.2. PT Mifa Bersaudara	35
4.2. Program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> PT	
Mifa Bersaudara.....	37
4.2.1. Program Mifa Smart	41
4.2.2. Program Mifa Green	47
4.2.3. Program Preneur	47
4.2.4. Program Mifa Health	48

4.2.5. Program Mifa Culture	49
4.2.6. Program One Village One Product	51
4.2.7. Cut Nyak Dhien Business Center	53
4.3. Dampak Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Masyarakat Aceh Barat	54
4.4. Tantangan dan hambatan PT Mifa Bersaudara dalam realisasi program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	59
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	64
Daftar Pustaka	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang masalah

Perusahaan merupakan badan usaha yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, seperti membuka lapangan kerja dan menyediakan barang kebutuhan masyarakat. Dalam menjaga eksistensinya, ada hubungan resiprokal (timbal balik) antara perusahaan dengan masyarakat, dimana keduanya saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan pembangunan bangsa. Hadirnya sebuah perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mengenai definisi tentang perusahaan sudah dibahas dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana berikut ini:

1. Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik Negara yang mempekerjakan pekerja atau buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
2. Perusahaan adalah usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.¹

Hadirnya suatu perusahaan diharapkan dapat memberi kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar. Adanya keselarasan antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan pemberian kontribusi secara langsung kepada masyarakat.

¹ Undang-Undang Ketenagakerjaan 2003 (UU No.13 Th.2003). hlm.4

Memberi perhatian kepada lingkungan sekitar perusahaan merupakan *mekanisme check and balances* atau secara sederhana dapat dipahami sebagai tindakan saling mengontrol, menjaga keseimbangan antara antara pihak perusahaan dengan pihak masyarakat.

Adapun tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan memastikan keberlangsungan usaha. Perolehan keuntungan tergambarkan dalam bentuk penerimaan dividen bagi para pemegang saham. Namun dewasa ini tanggung jawab perusahaan bukan hanya semata-mata untuk memberi keuntungan bagi para pemegang saham, tetapi termasuk bertanggung jawab untuk memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Akan tetapi, tanpa disadari aktivitas perusahaan sering menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan, seperti menimbulkan polusi udara, kebisingan, diskriminasi, dan bentuk biaya yang dikenakan pada orang lain di luar sistem lainnya. Berdasarkan hal tersebut, muncul kebutuhan bagi perusahaan untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan komunitas lokal agar mendapatkan kepercayaan yang dikaitkan dengan budaya perusahaan dan etika bisnis dalam bentuk tanggung jawab sosial.

Seiring dengan perkembangan waktu, perusahaan dituntut untuk melakukan CSR atau yang disebut dengan pertanggungjawaban secara sosial. Hal ini terjadi karena selain terdapat ketimpangan ekonomi antara pelaku usaha dan masyarakat di sekitarnya, kegiatan usaha sering memberi dampak negatif bagi lingkungan. Hal inilah yang melatarbelakangi munculnya konsep CSR yang paling primitif.

Secara lebih teoritis dan sistematis, konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang dikembangkan Archie B. Carrol memberi justifikasi logis mengapa sebuah perusahaan perlu menerapkan CSR bagi masyarakat di sekitarnya.

1. Tanggung Jawab ekonomis merujuk pada fungsi utama bisnis sebagai produsen barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen, dengan menghasilkan laba yang dapat diterima, artinya laba yang dihasilkan harus sejalan dengan aturan dasar masyarakat.
2. Tanggung Jawab legal berarti apa yang dianggap penting oleh masyarakat terkait dengan perilaku perusahaan yang tepat.
3. Tanggung Jawab etis yaitu perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktik bisnis yang baik, benar, adil dan fair.
4. Tanggung Jawab filantropis merupakan tindakan yang harus dipikirkan oleh selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.²

CSR merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah organisasi untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat. Sebuah organisasi mengemban tanggung jawab pada tiga domain yaitu pada perilaku organisasi, pada lingkungan alam, dan pada kesejahteraan sosial secara umum.³ Pengkajian tentang CSR saat ini menjadi bagian yang paling hangat dibicarakan di berbagai tempat, baik di forum formal maupun informal. PBB dengan Global Compact-nya

² Irham Fahmi, Etika Bisnis (Teori, Kasus, dan Solusi), (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 85

³ Rafik Issa Beekun, Etika Bisnis Islami, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 63

terlibat aktif membahas dan mendukung CSR sebagai upaya turut menciptakan kemaslahatan masyarakat dunia.⁴

Corporate Social Responsibility didasarkan pada transparansi dampak sosial atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak (*externalities*) sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. Hal ini akan dapat memicu adanya perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat yang memunculkan pandangan tentang pentingnya melaksanakan apa yang dikenal saat ini sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pemahaman itu memberikan pedoman bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya.⁵

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial akan memberikan dampak positif. Dampak positif dari program *Corporate Social Responsibility* tidak hanya bagi operasional perusahaan akan tetapi juga terhadap kelangsungan eksistensi perusahaan untuk waktu yang panjang.⁶ Kehadiran perusahaan besar di lingkungan masyarakat tentu menjadi harapan besar untuk pemberdayaan masyarakat, baik dari sisi ekonomi dengan pembukaan lapangan kerja dan prioritas kepada penduduk asli di sekitar area tambang. Kemudian kehadiran perusahaan ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat banyak terutama dari

⁴ Dody Prayogo, *Socially Responsible Corporation: Peta Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Komunitas pada Industri Tambang dan Migas*, (Jakarta: UI-Press, 2011), h. 65.

⁵ Agus Arijanto, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet. II, h. 135-137

⁶ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), h. 191

sisi pembangunan baik berupa pembangunan infrastruktur maupun dalam upaya peningkatan SDM.

Hal tersebut sudah banyak terlihat dari hadirnya PT Mifa bersaudara di kabupaten Aceh Barat yang membantu masyarakat selain membuka lapangan kerja juga memberikan bantuan sosial melalui program CSR. Dari temuan awal peneliti Sepanjang tahun 2021 beberapa program sosial yang dilakukan PT Mifa Bersaudara, misalnya bekerja sama dengan Fakultas Perikanan Universitas Teuku Umar membangun rumah Produksi pakan ikan (tenggelam dan terapung) di Gampong Ujong Drien.⁷



Gambar 1.1 :Penyerahan pakan Ikan dalam Program Produksi pakan ikan (tenggelam dan terapung) di Gampong Ujong Drien

Selain itu Sejak tahun 2018 hingga 2021, sebanyak 88 mahasiswa dan santri asal Aceh Barat sudah menerima program tersebut. Selain itu, 34 siswa asal Aceh Barat juga mendapatkan beasiswa pendidikan ke Yayasan Sukma Bangsa pada

⁷ Mahasiswa Faperika UTU dan PT Mifa Bangun Rumah Produksi Pakan Ikan, <https://aceh.tribunnews.com/2021/11/09/mahasiswa-faperika-utu-dan-pt-mifa-bangun-rumah-produksi-pakan-ikan>. Diakses pada 20 juni 2022

tahun 2013-2016.⁸ PT Mifa Bersaudara sangat gencar melakukan gerakan social, hal tersebut bisa dilihat di gambar dibawah ini:



Gambar 1.2: Penyerahan Beasiswa kepada anak yatim dan penyerahan rumah dhuafa di wilayah operasional perusahaan.⁹

Negara sudah menjamin pengelolaan Program CSR di bekali dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Selain BUMN, saat ini Perseroan Terbatas (PT) yang mengelola atau operasionalnya terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA) diwajibkan melaksanakan program CSR, sebagaimana diatur dalam UU Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, pasal 74. Lanjut, Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 Dalam Pasal 15 dinyatakan setiap penanam modal berkewajiban:

- a. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- b. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;

⁸ PT Mifa Sediakan Beasiswa hingga Bangun Rumah Layak Huni, <https://aceh.tribunnews.com/2022/03/16/pt-mifa-sediakan-beasiswa-hingga-bangun-rumah-layak-huni>. Diakses pada 20 juni 2022

⁹Lihat lengkap di “PT Mifa Sediakan Beasiswa hingga Bangun Rumah Layak Huni,” <https://aceh.tribunnews.com/2022/03/16/pt-mifa-sediakan-beasiswa-hingga-bangun-rumah-layak-huni>

- c. Membuat laporan tentang kegiatan penanaman modal dan menyampaikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal;
- d. menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal; dan
- e. mematuhi semua ketentuan peraturan perundang undangan.

Adapun lainnya, Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001 khusus bagi perusahaan yang operasionalnya mengolah minyak dan gas bumi, terikat oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi, disebutkan dalam Pasal 13 ayat 3 (p).

PT Mifa Bersaudara sudah melakukan penyaluran CSR terutama kepada masyarakat yang berada di sekita perusahaan. Sudah seharusnya, setiap perusahaan berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap masyarakat sosial dan lingkungan sekitar dan ikut memberikan kontribusi dalam pembangunan daerah. Seperti yang dilakukan oleh PT. MIFA Bersaudara. Tahun 2023 ini, perusahaan tersebut menyerahkan dana CSR sebesar Rp 49,8 miliar. Jumlah itu sangat besar dibandingkan dengan perusahaan lain yang ada di Aceh.¹⁰ Dengan dana CSR tersebut menarik untuk diteliti apakah sudah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga apakan memungkinkan mengubah perspektif masyarakat.

Dengan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Dampak Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Penerima*

¹⁰PT Mifa Bersaudara Berikan Kontribusi Terbesar untuk Aceh Dibandingkan Perusahaan Lain, CSR Rp49,8 Miliar

<https://www.liputaninvestigasi.com/2023/04/pt-mifa-bersaudara-berikan-kontribusi>

Manfaat, Studi Kasus: Pt. Mifa Bersaudara. Adapun penelitian ini menggunakan kacamata keilmuan politik.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk-bentuk program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Mifa bersaudara
2. Bagaimana dampak program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Mifa Bersaudara terhadap perspektif masyarakat Aceh barat?
3. Apa saja tantangan dan hambatan PT Mifa Bersaudara dalam realisasi program *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Aceh Barat?

1.3. Tujuan Peneliti

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari PT Mifa bersaudara
2. Untuk menganalisa dampak program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Mifa Bersaudara terhadap perspektif masyarakat Aceh barat.
3. Untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan PT Mifa Bersaudara dalam realisasi program *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Aceh Barat.

1.4. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran yang berupa teori-teori dalam kaitannya, dengan pelaksanaan penelitian mengenai Dampak

Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Penerima Manfaat, Studi Kasus: Pt. Mifa Bersaudara.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Perusahaan, memberikan informasi serta masukan kepada pihak-pihak terkait, khususnya bagi PT Mifa Bersaudara dalam menjalankan Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Aceh Barat.
- b. Bagi peneliti sendiri, dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan yang dapat dijadikan salah satu dasar pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara umum, tujuan sistematika penulisan dalam penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi yang sistematis, sehingga diperoleh deskripsi data yang jelas dan mendetail mengenai hasil dari penelitian yang sedang dilakukan. Skripsi ini berjudul *Dampak Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Penerima Manfaat, Studi Kasus: Pt. Mifa Bersaudara.*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian mengenai topik ini maka sudah ada beberapa orang yang meneliti mengenai topic Peranan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, berikut ini peneliti sajikan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Fadly Sulaiman Nasution pada tahun 2014 dengan judul *Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ketergantungan Masyarakat Miskin: Studi Kasus Program CSR Bank Indonesia Dan Universitas Bengkulu Di Gampong Srikaton, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh BI dan UNIB di Gampong Srikaton, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, serta proses ketergantungan dan faktor-faktor yang menyebabkan ketergantungan masyarakat terhadap bantuan CSR.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pemilihan informan dilakukan berdasarkan teknik non probability sampling dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR BI dan UNIB di Gampong Srikaton pada akhir

¹¹Fadly Sulaiman Nasution. 2014, "*Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ketergantungan Masyarakat Miskin: Studi Kasus Program Csr Bank Indonesia Dan Universitas Bengkulu Di Desa Srikaton, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah*." Bengkulu: Universitas Bengkulu

2010 tidak sejalan dengan tujuan dan prinsip awal pelaksanaannya sebagai upaya pengentasan kemiskinan sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi keluarga melalui pengembangan dan pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh masyarakat penerima bantuan CSR. Hal tersebut disebabkan oleh terjadinya gejala ketergantungan pada warga Gampong terhadap bantuan-bantuan yang diberikan dalam program CSR BI dan UNIB. Ketergantungan yang terjadi merupakan proses kemiskinan kultural yang berhubungan langsung dengan kultur masyarakat yang selalu mengharapkan bantuan-bantuan dari pihak lain. Ketergantungan ini merupakan hal yang mutlak bertolak belakang dengan prinsip-prinsip pembangunan masyarakat.¹²

Penelitian diatas yang sudah peneliti sajikan tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini dapat dilihat dari metode penelitian yaitu menggunakan metode yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan sama sama meneliti topic mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti berbeda baik dari tempat, Perusahaan dan tujuan dari penelitiannya.

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Jihan Latifah, 2019 dengan judul “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT.Pindad Persero Terhadap Keberfungsian Sosial Keluarga Di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung*”. Bandung: Universitas Langlangbuana. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai, 1) Implementasi program CSR PT.Pindad

¹² Fadly Sulaiman Nasution. 2014, “*Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ketergantungan Masyarakat Miskin: Studi Kasus Program Csr Bank Indonesia Dan Universitas Bengkulu Di Desa Srikaton, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah.*” Bengkulu: Universitas Bengkulu

(Persero), 2) Keberfungsian sosial para penerima manfaat, 3) Pengaruh implementasi CSR PT.Pindad (Persero) terhadap keberfungsian sosial para penerima manfaat.¹³ Metode dalam penelitian ini adalah metode kombinasi dengan pendekatan triangulasi konkuren, artinya peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dan seimbang.¹⁴ Hasil dalam penelitian ini adalah hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap keberfungsian sosial keluarga di Kecamatan Kiaracondong kota Bandung. Adapun Besarnya pengaruh tersebut adalah 51%, sedangkan pengaruh 49% lainnya adalah pengaruh di luar variabel penelitian ini. Indikasi dari variabel lain tersebut karena keberfungsian sosial keluarga di Kecamatan Kiaracondong sebelum mendapatkan bantuan CSR Pindad telah dapat dikatakan baik.¹⁵

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan penelitiannya dengan penelitian ini. persamaannya terdapat pada tema yang hendak diteliti yaitu seputaran Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah:

1. Metode penelitian, pada penelitian di atas menggunakan metode metode kombinasi dengan pendekatan triangulasi konkuren, artinya peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dan seimbang. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian

¹³ Sarah Jihan Latifah, 2019 dengan judul “Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Pindad Persero Terhadap Keberfungsian Sosial Keluarga Di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung”. Bandung: Universitas Langlangbuana.

¹⁴ *Ibid*,

¹⁵ *Ibid*,

Kualitatif deskriptif yang memfokuskan pengambilan data pada wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Tujuan Penelitian, penelitian di atas memiliki tujuan penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.
3. Objek, tempat, dan perusahaan penelitian di atas berbeda dengan penelitian ini.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Riska Apriani tahun 2019 dalam Skripsi dengan Judul “Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Respons Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT Sinar Bambu Kencana, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, Lampung.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan program tanggung jawab sosial akan memberikan dampak positif. Dampak positif dari program *Corporate Social Responsibility* tidak hanya bagi operasional perusahaan akan tetapi juga terhadap kelangsungan eksistensi perusahaan untuk waktu yang panjang. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan teknik wawancara bebas terpimpin dan metode dokumentasi. Manfaat penelitian ini adalah Penerapan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Sinar Bambu Kencana sebagai upaya turut berkontribusi terhadap masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan *Corporate Social Responsibility* dan respons masyarakat sekitar PT Sinar Bambu Kencana terhadap program santunan yatim piatu, bantuan pembangunan masjid,

dan kegiatan sosial (bantuan pengajian) ketiga komponen ini sesuai dengan prinsip etika bisnis yaitu prinsip keesaan, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab dan prinsip kejujuran.¹⁶

Dari penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. adapun persamaannya adalah pada topic penelitian yaitu meneliti mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)*, selain pada topic penelitian juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan objek yang dipilih. Untuk persamaan itu sendiri ada pada metode yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Dadang Azwar Aditya. 2011. “Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Perusahaan (Studi Di PT Sidomuncul Semarang). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi *CSR*, mengetahui implementasi bentuk-bentuk *CSR* yang telah dilakukan oleh PT Sidomuncul Semarang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penulis meneliti data primer di lapangan dan data sekunder. Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa bagi lingkungan dan masyarakat yakni bidang pendidikan, berupa pembangunan sarana pendidikan dan beasiswa. Perbaikan kesehatan, berupa pembangunan pusat kesehatan Gampong, pemberian suplai peralatan, penyediaan staf medis dan kendaraan yang beroperasi memberikan pelayanan ke Gampong-Gampong sekitar. Pendidikan Kejuruan dan Pengembangan Bisnis, mendukung prakarsa dan

¹⁶Riska Apriani 2019. Skripsi: Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Respons Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT Sinar Bambu Kencana, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, Lampung.

pendanaan bagi UMKM. Bagi Karyawan Implementasi program CSR diarahkan pada tercapainya peningkatan kesejahteraan hidup Karyawan seperti pemberian tunjangan, pemberian fasilitas pendidikan, pelayanan bantuan hukum, dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa CSR terhadap karyawan belum sepenuhnya semua karyawan memperoleh program CSR, kedepannya diharapkan semua karyawan PT. Sidomuncul memperoleh program CSR. Untuk CSR terhadap masyarakat sudah baik dalam pelaksanaannya, perlu ditingkatkan lagi program CSR nya.¹⁷

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti Wahyuningrum tahun 2022 dalam Skripsi Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Gampong Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan populasi yaitu jumlah penduduk di Gampong Pacarkeling yaitu sebanyak 3.358 jiwa dan sampel penduduk sebanyak 97 orang dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh secara simultan dan parsial. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara

¹⁷Dadang Azwar Aditya. 2011. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Perusahaan (Studi Di PT Sidomuncul Semarang). Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.¹⁸

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai Program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada tujuan penelitian dan jenis penelitiannya. Adapun penelitian di atas menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Dapat disimpulkan dari kelima penelitian terdahulu yang sudah peneliti tuliskan di atas tidak ada penelitian yang memiliki kesamaan yang spesifik. Sehingga penelitian ini adalah penelitian baru yang belum pernah diteliti sebelumnya sehingga diharapkan kedepan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan baru.

2.2. Landasan Teori

Sebagaimana sebuah penelitian ilmiah yang menggunakan teori untuk menjadi pisau bedah yang akan digunakan untuk melihat suatu penelitian. Selain itu juga untuk membantu peneliti untuk menemukan pemahaman umum mengenai penelitian, menyediakan asumsi- asumsi dasar, mengarahkan pada pertanyaan pokok dan membantu memberikan makna pada data.

2.2.1. Teori Stakeholders

¹⁸ Yuniarti Wahyuningrum. 2022. *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1 No.5 Universitas Brawijaya, Malang.

Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap para pemilik (*shareholders*) dengan sebatas pada indikator ekonomi (*economic focused*) namun bergeser menjadi lebih luas yaitu sampai pada ranah sosial kemasyarakatan (*stakeholders*) dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial sehingga muncul istilah tanggung jawab sosial (*social responsibility*).¹⁹ Terdapat sejumlah stakeholders yang ada dimasyarakat, dengan adanya pengungkapan CSR merupakan cara untuk mengelola hubungan organisasi dengan kelompok stakeholders yang berbeda. Tujuan utama dari perusahaan adalah menyeimbangkan konflik antara stakeholders.

Menurut Freeman, pendekatan stakeholder dalam kegiatan bisnis adalah bagaimana menciptakan nilai sebanyak mungkin bagi stakeholder tanpa mengorbankan salah satu stakeholder tersebut. Salah satu prinsip stakeholder adalah bahwa setiap orang harus bertanggung jawab atas dampak perbuatan mereka terhadap orang lain. Menurut teori ini, kepentingan dari setiap stakeholder tersebut harus mendapat perhatian dan perlakuan khusus sesuai dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap mereka. Masyarakat disekitar perusahaan tentu merasakan dampak dari kegiatan perusahaan. Jika sebuah perusahaan diterima dengan baik oleh komunitas disekitarnya maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata stakeholder lainnya.²⁰

Perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya berupa pemberian sejumlah fasilitas dan dana, tetapi juga adanya tanggung jawab perusahaan untuk

¹⁹ Rizkia Anggita Sari, Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Nominal / Volume 1 Nomor 1 (2012), h. 127.

²⁰ Wijaya Laksana, Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Membentuk Reputasi Perusahaan (Studi Kasus Program Peduli Pendidikan di PT Pupuk Kalimantan Timur, Tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI, 2012), h. 40

memupuk kemandirian masyarakat sekitar serta perbaikan secara mikro dan makro sosial terhadap masyarakat sekitar perusahaan beroperasi.²¹

2.2.2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat.²² Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi harus secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat.²³ Teori ini menjelaskan adanya kontrak sosial perusahaan terhadap masyarakat dan adanya pengungkapan sosial lingkungan. Perusahaan dalam hal ini dianjurkan untuk menarik perhatian masyarakat dan meyakinkan atas kegiatan operasionalnya agar dapat diterima dengan baik dan dianggap *legitimate*.

Teori legitimasi menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dimana perusahaan berada. Legitimasi ini menyebabkan perusahaan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Teori legitimasi menyatakan organisasi bukan hanya memperhatikan hak-hak investor tetapi juga memperhatikan hak publik.²⁴ Rokhlinasari dalam penelitiannya menjelaskan mengenai teori legitimasi, bahwa keberlanjutan bisnis perusahaan akan dijamin jika segala bentuk kegiatannya sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku di masyarakat. Pada dasarnya dalam teori legitimasi akan muncul

²¹ Nor Hadi, Corporate Social Responsibility (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 87

²² Lanis, R. and G. Richardson. 2013. "Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: a test of legitimacy theory". Accounting Auditing and Accountability Journal, Vol. 26 No 1, pp.75-100

²³ Rustiarini, Ni Wayan. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 6 No. 1. Hal 104-119.

²⁴ Harsanti, P. 2011. Corporate Social Responsibility dan Teori Legitimasi. Mawas Majalah Ilmiah, 24, 202-214.

kontrak sosial. Kontrak sosial ini merupakan perjanjian antara perusahaan dengan masyarakat sekitar tempat bisnis berjalan, yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Kontrak sosial ini biasanya berisi aturan yang harus perusahaan jalankan jika ingin bisnisnya dapat diterima.²⁵

Dalam teori legitimasi ini mampu dijelaskan dan disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kontrak sosial atau kewajiban dalam menyesuaikan perusahaan tersebut dengan masyarakat atau lingkungan sekitar lainnya. Bentuk Yang dilakukan perusahaan adalah melakukan kegiatan operasional yang sesuai dengan norma-norma dan nilai yang ada dan berlaku di masyarakat sekitar serta usaha untuk memenuhi keinginan masyarakat atau pembangunan kesejahteraan dan kehidupan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. Bentuk kegiatan penyesuaian yang sering dan banyak dilakukan perusahaan adalah melalui program CSR. Program CSR ini dilakukan sebagai usaha perusahaan mengayomi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, hal ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. CSR dapat memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan yaitu sebagai, disamping pembangunan kesejahteraan dan sosial masyarakat sebagai tujuan utama.²⁶

2.2.3. Konsep Persepsi

Pandangan atau persepsi adalah stimulus yang dididerakan oleh individu yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu tersebut

²⁵Rokhlinsari, S. 2015. Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility. Al Amwal, 7(1), 1–11.

²⁶Nugraha, N.B. dan W. Merianto. 2015 *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. Semarang; Universitas Diponegoro Journal of Accounting 4(4): 1-14

menyadari dan mengerti tentang apa yang diinderanya.²⁷ Dalam hal ini pandangan merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya informasi kedalam otak manusia. Persepsi menjadi integritas di dalam diri setiap individu terhadap setiap stimulasi didapatnya. Apa yang ada dalam diri setiap individu seperti pikiran, perasaan, pengalaman individu akan bereaksi aktif dalam mempengaruhi proses persepsi.

Secara etimologi, persepsi berasal dari bahasa inggris yaitu “perception” yang artinya tanggapan. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Berdasarkan hal tersebut, persepsi individu terhadap dunia sekitarnya berbeda satu sama lainnya, perbedaan tersebut tercermin dalam tingkah laku dan pendapat yang menjadikan adanya dinamika dalam kehidupan manusia itu sendiri. Hal-hal yang menyebabkan adanya perbedaan persepsi tersebut diantaranya adalah perhatian dan ciri-ciri kepribadian.²⁸

Sedangkan menurut perspektif psikologi persepsi diartikan sebagai sejenis pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi sosial individu, merupakan proses pencapaian pengetahuan proses berfikir tentang orang lain, misal berdasarkan ciri-ciri fisik, kualitas, bahkan pada kepribadiannya.

²⁷ Tony Dan Barry Buzan, Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book), Edisi Millennium, (Jakarta: Interaksara, 200), 251.

²⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, Pengantar Psikologi, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976) h 39

Individu membangun gambaran tentang orang lain dalam upaya menetapkan, memungkinkan, dan mampu mengelola dunia sosialnya.²⁹

Adapun faktor yang mempengaruhi pandangan atau persepsi seseorang yaitu sebagai berikut:³⁰

- a. Faktor internal yaitu seperti perasaan, sikap, kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, proses belajar, gangguan kejiwaan, keadaan fisik, titik fokus, kebutuhan minat dan nilai serta motivasi.
- b. Faktor eksternal yaitu seperti latar belakang keluarga, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, keberlawaan, informasi yang didapat, hal-hal yang baru familiar ataupun ketidak asingannya suatu objek.

2.2.4. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

1. Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Di Indonesia, *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan sudah diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas pada Pasal 74 yang berbunyi “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.”

²⁹ Fattah Hanurawan, Psikologi Sosial Suatu Terapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 34.

³⁰ Miftah Toha, Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 154.

Program *Corporate Social Responsibility* di Indonesia masih terbatas pada realisasi program charity yang belum mampu memberdayakan masyarakat miskin. Keterbatasan kontribusi tersebut disebabkan motif realisasi program *Corporate Social Responsibility* untuk meredam konflik dengan masyarakat sekitar dan karena program tersebut belum melibatkan masyarakat pada setiap tahapan pelaksanaan program. Banyak perusahaan yang telah beroperasi di Indonesia tetapi belum merealisasikan program *Corporate Social Responsibility*. Walaupun pada periode sekarang dan mendatang telah ada keterbukaan sistem politik yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya termasuk menuntut realisasi program *Corporate Social Responsibility*. Menurut Suharto *Corporate Social Responsibility* memiliki empat manfaat terhadap perusahaan, yaitu sebagai berikut:³¹

1. *Brand differentiation*, yaitu citra perusahaan yang khas, baik, dan etis di mata publik.
2. *Human resources*, yaitu dapat membantu perekrutan karyawan baru yang berkualifikasi tinggi.
3. *License to operate*, mendorong adanya izin bisnis dari pemerintah dan publik.
4. *Risk management*, *Corporate Social Responsibility* berguna bagi perusahaan dalam mengelola resiko bisnis.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* diukur berdasarkan pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan yang dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang

³¹ Suharto, Edi. 2008. Kebijakan Sosial Sebagai kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.

dilakukan perusahaan dengan jumlah pengungkapan yang disyaratkan berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Sulit untuk dipungkiri bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR masih diartikan sebagai tindakan yang berdasarkan kesukarelaan atau voluntary walaupun perkembangannya sekarang hal tersebut berubah menjadi keharusan atau mandatory seperti halnya European Union Eropa merumuskan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR dalam UE Green Paper on CSR yaitu:

“As concept whereby companies integrate social environmental concerns in their business operations and in their interaction with their stakeholders on a voluntary basis.”³²

Dari pengertian tersebut Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR dimaksudkan sebagai usaha perusahaan untuk mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan serta stakeholders atas dasar voluntary.

Adapun pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menurut CSR forum adalah:

CSR mean open and transparent business practices that are based on ethical values and respect for employees, communities and environment.³³

Menurut CSR forum tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR diartikan sebagai keterbukaan dan transparansi di dalam dunia bisnis yang mendasar atas nilai etika dan respek terhadap karyawan, komunitas, dan lingkungan. Dalam melakukan CSR, tentunya perusahaan memiliki alasan diantaranya adalah:

³² A.B. Susanto, *A Strategic Management Approach Corporate Social Responsibility* (Jakarta: The Jakarta Consulting Group, 2007), h. 7.

³³ A.B. Susanto, *A Strategic Management Approach Corporate Social Responsibility* (Jakarta: The Jakarta Consulting Group, 2007), h. 7.

1. Alasan Sosial

Perusahaan melakukan program CSR untuk memenuhi tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Sebagai pihak luar yang beroperasi pada wilayah orang lain perusahaan harus memperhatikan masyarakat sekitarnya. Perusahaan harus ikut serta menjaga kesejahteraan ekonomi masyarakat dan juga menjaga lingkungan dari kerusakan yang ditimbulkan.

2. Alasan Ekonomi

Motif perusahaan dalam melakukan CSR tetap berujung pada keuntungan perusahaan melakukan program CSR untuk menarik simpati masyarakat dengan membangun image positif bagi perusahaan yang tujuan akhirnya tetap pada peningkatan profit.

3. Alasan Hukum

Alasan hukum membuat perusahaan melakukan program CSR hanya karena adanya peraturan pemerintah. CSR dilakukan perusahaan karena adanya tuntutan yang jika tidak dilakukan akan dikenai sanksi atau denda dan bukan karena kesadaran perusahaan untuk ikut serta menjaga lingkungan. Akibat banyak perusahaan yang melakukan CSR sekedar ikut-ikutan atau menghindari sanksi dari pemerintah. Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya UUPT Nomor 40 Pasal 74 yang isinya mewajibkan pelaksanaan CSR bagi perusahaan yang terkait terhadap sumber daya alam dan yang menghasilkan limbah.³⁴

Ada enam kecenderungan utama yang semakin menegaskan arti penting CSR, yaitu meningkatnya kesenjangan antara kaya dan miskin, posisi Negara yang semakin berjarak kepada rakyatnya, semakin mengemukanya arti

³⁴ Achmad Daniri, 2007. Hukum Perusahaan tentang Perseroan Terbatas.

kesinambungan, semakin gencarnya sorotan kritis dan resistensi dari publik yang terkadang bersifat anti-perusahaan, tren ke arah transparansi, harapan bagi terwujudnya kehidupan yang lebih baik dan manusiawi.³⁵

2. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dasar hukum *Corporate Social Responsibility* antara lain yaitu pertama, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007. Dalam pasal 74 ayat 1 diatur mengenai kewajiban Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang menangani bidang atau berkaitan dengan Sumber Daya Alam, ayat 2 mengenai perhitungan biaya dan asas kepatutan serta kewajaran, ayat 3 mengenai sanksi, dan ayat 4 mengenai aturan lanjutan.

Kedua, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b menyebutkan "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Jika tidak dilakukan maka dapat diberikan sanksi administrasi berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan, hingga pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal (Pasal 34 ayat (1) UU Nomor 25 Tahun 2007). Sedangkan yang dimaksud "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.³⁶

Ketiga, Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-05/MBU/2007, menerangkan mengenai aturan Program Kemitraan (PK), sebagaimana dalam

³⁵ Rahman, Reza, 2009. *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta: Media Pressindo.

³⁶ Penjelasan Pasal 15 huruf b Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Pasal 1 ayat 6 membahas mengenai bantuan terhadap peningkatan usaha kecil, dan Program Bina Lingkungan (BL) diatur dalam Pasal 1 ayat 7, dimana ruang lingkup BL diatur dalam Pasal 11 ayat (2) huruf e, meliputi bantuan terhadap korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, dan bantuan pelestarian alam.

Sebagaimana yang telah dikemukakan, bahwa konsep mengenai CSR mulai hangat dibicarakan di Indonesia sejak tahun 2001 dimana banyak perusahaan maupun instansi sudah mulai melirik CSR sebagai suatu konsep pemberdayaan masyarakat. Sampai saat ini, perkembangan tentang konsep dan implementasi CSR pun semakin meningkat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini terbukti dari banyaknya perusahaan yang berlomba-lomba untuk melakukan CSR. Pelaksananya pun semakin beranekaragam mulai dari bentuk program yang dilaksanakan, maupun dari sisi dana yang digulirkan untuk program tersebut. Menurut Achmad Ali, Sosiologi hukum menekankan kajian pada *law in action*, hukum dalam kenyataannya, hukum sebagai tingkah laku manusia, yang berarti berada di dunia *sein*. Sosiologi hukum menggunakan pendekatan empiris yang bersifat deskriptif.

Ada 4 (empat) hal ketentuan tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan, diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, selanjutnya disebut UU CSR:³⁷

³⁷ Sentosa Sembiring. 2007. Hukum Perusahaan Tentang Perseroan Terbatas. Bandung: Nuansa Aulia. hlm.192

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah. Bila dibaca dengan cermat ketentuan diatas tampak bahwa perusahaan bukan hanya sekedar berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, akan tetapi sudah menjadi kewajiban perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.³⁸

³⁸ Sentosa Sembiring. 2007. Hukum Perusahaan Tentang Perseroan Terbatas. Bandung: Nuansa Aulia. hlm.192

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif yang merupakan adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil interview dan tatap muka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berdasarkan studi kasus.

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Deskripsi merupakan metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara terperinci fenomenal sosial tertentu.³⁹ Dalam pendekatan ini dengan menggunakan model naturalistik. Pendekatan kualitatif naturalistik menunjukkan pelaksanaan penelitian secara alamiah apa-adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami sehingga dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan.

³⁹ Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS

3.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang mengarah kepada pendeskripsian secara rinci dan pendalaman mengenai potret kondisi tentang, apakah yang sebenarnya terjadi menurut keadaan di lapangan. Studinya guna menjawab pertanyaan. Peneliti memfokuskan penelitian ini Peranan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Mifa Bersaudara Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Aceh Barat. Melihat upaya dan peranan yang dilakukan oleh pemerintah dan PT Mifa Bersaudara dalam menyalurkan *CSR* demi kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan khususnya.

3.3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Aceh Barat, tepatnya pada masyarakat sekitar perusahaan PT.Mifa Bersaudara. Mengapa peneliti mengambil lokasi penelitian di PT Mifa Bersaudara. Karena PT Mifa sudah berdiri sejak tahun 2002 dan juga sudah menyalurkan *CSR* kepada masyarakat. Maka dari itu perlu dilihat apa yang menjadi dampak dari *CSR* tersebut. Kemudian apakah *CSR* tersebut mengubah persepsi dan atau pandangan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan tersebut.

3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti dari data utama atau data pokok yang diperoleh langsung dari tangan pertama (*First Hand Data*) sumber primer dalam penelitian ini adalah kepala Gampong dan masyarakat Gampong yang diperoleh dari hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti bersumber dari tangan kedua (*Second Hand Data*) diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada seperti jurnal ebook atau data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Informan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara tentu memiliki informan yang dijadikan objek untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini yang peneliti jadikan informan penelitian yang merupakan bagian atau memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu:

No	Nama	Instansi	Jumlah
1.	Amal Marza	Pengelola CSR PT. Mifa Bersaudara	1 Orang
2.	Hasyim Jauhari	Keuchik gampong Reudeup, kecamatan Meureubo	
3.	Abdul Rasyid	Sekretaris Gampong Reudep, Kecamatan Meurubo	1 Orang
4.	Ufratul Izam	Tokoh Perempuan	1 Orang
5.	Syaribanun	Masyarakat penerima manfaat rumah layak huni	1 Orang
6.	Alif Al Barra	Penerima Beasiswa	1 Orang
Jumlah			5 Orang

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari hasil wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dengan informan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang memiliki pengertian barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, Tabel, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

penduduk 59 jiwa/km² jumlah penduduk mencapai 189.119 Kabupaten terdapat 322 Desa yang tersebar di 12 kecamatan:⁴⁰

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. Kecamatan Johan Pahlawan | 7. Kecamatan Woyla Timur |
| 2. Kecamatan Samatiga | 8. Kecamatan Sungai Mas |
| 3. Kecamatan Arongan Lambalek | 9. Kecamatan Panton Reu |
| 4. Kecamatan Bubon | 10. Kecamatan Pante Ceureumen |
| 5. Kecamatan Woyla | 11. Kecamatan Kaway XVI |
| 6. Kecamatan Woyla Barat | 12. Kecamatan Meureubo |

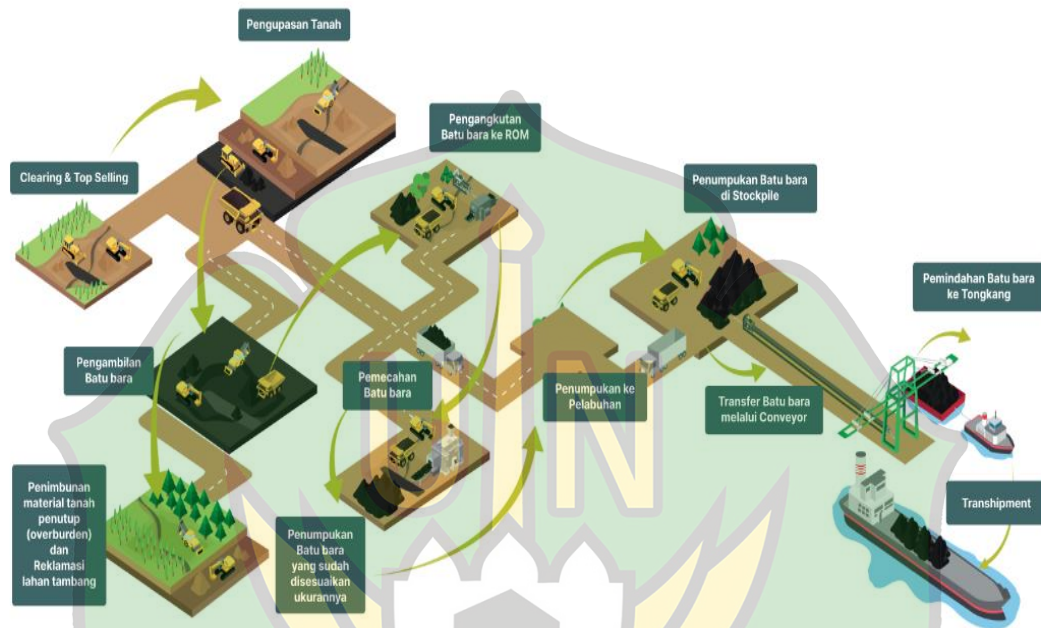
Ada beberapa perusahaan yang berdiri di kabupaten aceh barat, didominasi oleh perusahaan sawit, selain itu juga ada bidang pertambangan. Karena memang kabupaten aceh barat merupakan salah satu kabupaten yang memiliki hasil alam berupa batu bara dan emas. Dengan hasil alam yang melimpah dan eksploitasi tentu ada harapan dari masyarakat Aceh barat untuk dapat sejahtera. Salah satu perusahaan yang beroperasi di aceh barat adalah PT Mifa Bersaudara, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Lebih detail mengenai perusahaan ini akan peneliti bahas pada pembahasan dibawah ini.

4.1.2. PT Mifa Bersaudara

PT Mifa Bersaudara (“MIFA” atau “Perseroan”) merupakan salah satu entitas anak PT Media Djaya Bersama yang didirikan pada tahun 2002. Sejak awal pendirian sampai dengan saat ini, MIFA menjalankan kegiatan operasi pertambangan batu bara yang terintegrasi di wilayah Aceh Barat, Provinsi Aceh. Kegiatan pertambangan MIFA sudah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan

⁴⁰ Aceh Barat dalam Angka 2022 <https://acehbaratkab.bps.go.id/publikasi.html> diakses pada 5 Juli 2023

Operasi Produksi (IUP-OP) berdasarkan keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b tahun 2011 Tentang Penyesuaian Izin Usaha (IUP) Operasi Produksi PT Mifa Bersaudara dengan luas wilayah konsesi sekitar 3.134 hektar (ha) dan telah memiliki Sertifikat Clean and Clear (CnC) No. 234/Bb/03/2014.⁴¹



Gambar 4.1.2: Gambaran proses penambangan Batu Bara PT Mifa Bersaudara

Sejak Januari 2012, MIFA telah melakukan penambangan percobaan (pilot mining) dan menghafalkan batu bara ke Lhoknga, Aceh Besar, melalui pelabuhan umum milik Pemerintah. Aktivitas ini menjadi tonggak sejarah tersendiri bagi MIFA sebagai pioneer industri batu bara di Aceh yang untuk pertama kalinya melakukan pengiriman batu bara melalui terminal khusus batu bara yang berada di Gampong Peunaga Cut Ujong.⁴²

⁴¹ Sekilas Perusahaan <https://mifacoal.co.id/about/overview> diakses pada 9 July 2023

⁴² Sekilas Perusahaan <https://mifacoal.co.id/about/overview> diakses pada 9 July 2023

4.2. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mifa Bersaudara

Corporate Social Responsibility menjadi kewajiban baru standar bisnis yang harus dipenuhi seperti layaknya standar *ISO (ISO 26000 on Social Responsibility)* sehingga tuntutan dunia usaha menjadi semakin jelas atas pentingnya program CSR dijalankan oleh perusahaan apabila menginginkan keberlanjutan dari perusahaan tersebut. Regulasi Nasional dan Provinsi Aceh terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan, CSR berlandaskan UU No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh yang diatur secara khusus dalam Pasal 159 UUPA yang menyebutkan kewajiban bagi perusahaan pertambangan untuk menyiapkan dana pengembangan masyarakat.⁴³ Disamping itu juga produk hukum lainnya yang menjadi landasan Tindakan pelaksanaan TJSL Perusahaan, seperti yang tertuang dalam UU 40 Tahun 2007 dan PP 47 Tahun 2012 adalah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Di dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, batasan TJSL adalah: “komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya“. Landasan hukum pelaksanaan CSR PT Mifa Bersaudara mengacu pada regulasi sebagai berikut:

- UU No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
- UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara;

⁴³ Hasil observasi Peneliti dari Dokumen PT Mifa Bersaudara dan <https://mifacoal.co.id/community> diakses pada 10 Juli 2023

- UU No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;
- PP 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (pasal 106 – 109, Pasal 111);
- PP 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- PP 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Permen ESDM Nomor 13 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- Permen ESDM Nomor 41 tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara;
- Qanun Nomor 11 tahun 2013 Tentang Kesejahteraan Sosial;
- Qanun Aceh Barat No. 10 Tahun 2015 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
- Qanun Aceh Nomor 12 Tahun 2002 tentang pertambangan umum, minyak bumi dan gas alam, BAB XIV tentang Kemitraan Usaha dan Pengembangan Masyarakat. (Pasal 28, Pasal 29, Pasal 30)

Menyadari hal tersebut bahwa pelaksanaan CSR merupakan kewajiban perusahaan PT Mifa Bersaudara menerapkan tanggung jawab sosial secara langsung. Hal ini merupakan tanggung jawab operasional terhadap keputusan-keputusannya, tidak jarang dihadapkan pada hambatan, gangguan dan kendala untuk mencapai kondisi optimum, yang disebabkan oleh munculnya konflik-konflik kepentingan dengan lingkungannya. Realitanya, perusahaan dapat memproduksi atau beroperasi secara

optimal dan berkelanjutan apabila didukung oleh suasana yang kondusif untuk bisa melakukan kegiatan produktif yang berkelanjutan. Suasana kondusif tersebut dapat berupa faktor internal perusahaan, namun juga tidak kalah pentingnya berupa faktor eksternal perusahaan. Di dalam uraian ini lebih menekankan pada faktor eksternal perusahaan yang berkaitan dengan suasana yang kondusif bagi perusahaan tersebut. Penerapan CSR berpotensi dapat menjadi upaya untuk memperoleh licence to operate dari masyarakat setempat, sekaligus menjadi bagian dari risk management perusahaan untuk meredam atau menghindari konflik sosial. Di samping itu CSR juga mestinya berpotensi memberikan citra perusahaan yang khas, baik, dan etis di mata publik; dan dapat menciptakan customer loyalty.

Pemberian CSR ini dikonfirmasi oleh pihak PT Mifa yang peneliti mewawancarai bahwa mengutamakan terlebih dahulu masyarakat yang ada di sekitar perusahaan, sebagaimana informan mengatakan:

“Kami sadar betul bahwa pemberian CSR ini adalah kewajiban bagi setiap perusahaan, seperti yang sudah saya katakan tadi, tapi disini kami pastinya akan mengutamakan pembinaan terhadap masyarakat sekitar perusahaan dengan program-program berkelanjutan Program Mifa Smart, Program Mifa Green, Program Preneur dan lain-lain.”⁴⁴

Dari keterangan wawancara diatas dapat ditelaah bahwa perusahaan dalam hal ini PT Mifa Bersaudara sadar akan betapa pentingnya menyalurkan CSR secara tetap. Maka langkah yang dilakukan adalah dengan mengklasifikasikan menjadi beberapa program. Hal ini juga memperkuat hubungan perusahaan dan masyarakat.

⁴⁴ Wawancara dengan Pengelola CSR PT MIFA Bersaudara

Adapun wilayah Wilayah pembinaan PT Mifa Bersaudara yang termasuk kedalam wilayah operasional perusahaan kemudian diidentifikasi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Gampong lingkaran Tambang adalah Gampong yang berada di lingkaran tambang operasional terdiri dari 5 Gampong diantaranya: Gp. Balee, Reudeup, Pucok Reudeup, Paya Baro, Sumber Batu.
2. Gampong Pesisir Dampungan adalah Gampong yang berada di pesisir sampingan yang terdiri dari 9 gampong Gp. Suak Puntong, Gunong Kleng, Peunaga Pasi, Peunaga Rayeuk, Paya Peunaga, Langsung, Meureubo, Ujong Drien, dan Pasie Pinang.
3. Gampong Lintasan Operasional adalah Gampong yang berada pada lintasan operasional perusahaan yang terdiri dari dua gampong yaitu: Gp. Buloh & Bukit Jaya
4. Gampong Lingkaran Pelabuhan Operasional ada Gampong yang berada di lingkaran pelabuhan operasional Gp. Peunaga Cut Ujong
5. Gampong dalam Kecamatan Meureubo karena perusahaan beroperasi di kecamatan meureubo maka keseluruhan gampong yang ada dalam kecamatan tersebut mendapat pembinaan dari perusahaan Adapun Gampong yang berada di Kabupaten Meureubo terdiri dari 10 Gampong diantaranya: Gp. Ujong Tanjong, Ranto Panyang Barat, Ranto Panyang Timur, Mestu, Ranub Dong, Ujong Tanoh Darat, Pulo Teungoh, Pasi Aceh Baroh, Pasi Aceh Tunong, Pasi Mesjid.

Dari data di atas maka dapat dilihat bahwa dalam pengelolaan CSR PT Mifa bersaudara melakukan pemetaan wilayah. Untuk lebih detail mengenai pemetaan

wilayah dan serapan CSR yang sudah disalurkan oleh PT Mifa Bersaudara perhatikan gambar dibawah ini:

Wilayah Operasional Program PPM Tahun 2021



Dari data diatas dapat ditelaah bahwa serapan dana CSR yang di anggarkan oleh PT Mifa Saudara sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Kemudian tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh PT Mifa bersaudara dalam terdiri dalam berbagai bentuk program yaitu sebagai berikut:

1. Program Mifa Smart

Program-program yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan merupakan sarana penguatan kapasitas bagi masyarakat yang diharapkan bisa melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif bagi peningkatan taraf hidup yang lebih baik. Adapun beberapa sub program yang ada adalah sebagai berikut:

1) Program Mifa Mengajar

Pelaksanaan program ini dibagi dalam 2 tingkatan yaitu tingkat PAUD/TK dan tingkat Sekolah Dasar. Pada tingkatan ini, peserta didik diperkenalkan tentang

industri batubara semenjak dini melalui permainan dan alat peraga oleh karyawan PT Mifa Bersaudara. Program ini juga dapat membuat citra perusahaan baik dimata masyarakat, hal disadari betul oleh perusahaan bahwa pendekatan terhadap masyarakat harus dilakukan.

2) Program Mifa Goes To School

Pada tahap program ini tingkatan sekolah yang menjadi fokus kegiatan adalah tingkat SMP dan SMA/SMK. Pada proses ini, MIFA mengenalkan tentang industri batubara dan manfaatnya bagi kemajuan Aceh. Membaca peluang karir yang tersedia serta cara menjadi seorang ahli (profesional) tambang batu bara. Metode diskusi dan sharing pengalaman merupakan seksi yang disukai peserta didik, karena mampu menggerakkan minat peserta didik untuk lebih mengeksplorasi/menggali lagi cita-citanya dengan memperhatikan kapasitas diri dan peluang yang tersedia.

3) Program Mifa Goes To Campus

Mahasiswa adalah generasi dinamis yang memiliki jiwa yang “kritis” dengan pure critical-nya. Karenanya, MIFA berusaha untuk masuk ke dalam jiwa yang “kritis” guna mempolarisasi pemikiran, anggapan dan pendapat mahasiswa agar tetap dalam range positive thinking terutama tentang keberadaan pertambangan MIFA di Aceh. Mifa Goes To Campus bertujuan mengenalkan tentang industri batubara sebagai salah satu penyokong ekonomi nasional, berbagi kiat sukses dalam meraih karir dan masa depan khususnya di industri batubara.

PT Mifa Bersaudara juga kerap kali mendatangi sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Barat

“Dalam program ini PT Mifa menyambangi beberapa sekolah yang ada di Aceh Barat, seperti di SMA 1 Meulaboh & SMP 5 Peunaga

Cut Ujong dengan menghadirkan para teknokrat tambang dan tenaga medis/kesehatan perusahaan guna membagi ilmu dan memotivasi para siswa agar sadar potensi industri di Aceh Barat kedepannya.”⁴⁵

melalui program ini pihak PT Mifa Bersaudara menitipkan harapan besar kepada generasi pemuda hari ini untuk kemajuan Aceh Barat kedepan, oleh sebab itu secara bersama harus diedukasi mereka ini sehingga dapat menjadi generasi emas bangsa di masa depan kelak. Hal tersebut tentang kegiatan Mifa Goes to School benar adanya dilakukan PT Mifa Bersaudara dikuatkan dengan beberapa rilis media. Lebih detail mengenai ini perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.3.1 : Mifa Goes to School dalam rangka memperingati bulan K3 nasional 2023⁴⁶

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan perusahaan menyentuh seluruh elemen masyarakat, sadar akan pentingnya generasi penerus aceh barat maka generasi muda adalah tujuan yang telat untuk disambangi.

⁴⁵ Group Head CSR, Exrel, & Corporate Communication PT Mifa Bersaudara Azizon Nurza dikutip dari <https://mifacoal.co.id/id/news/pt-mifa-ajak-siswa-sekolah-agar-berwawasan-industri-membudayakan-k3>

⁴⁶ <https://mifacoal.co.id/id/news/pt-mifa-ajak-siswa-sekolah-agar-berwawasan-industri-membudayakan-k3> Mifa Goes to School dalam rangka memperingati bulan K3 nasional 2023. Diakses pada tanggal 17 Juli 2023

4) Vocational Training

Untuk terjun menjadi seorang yang ahli dalam sektor industri pertambangan, pendidikan akademis di sekolah dan universitas saja tidak cukup. Para generasi usia produktif yaitu usia 19 hingga 30 tahun perlu dibekali skill khusus sebagai referensi tambahan untuk mendapatkan pekerjaan. MIFA membuka peluang kerja dengan memfasilitasi para pencari kerja melalui pelatihan keahlian, seperti; Pelatihan operator alat berat pemuda Ring I; Pelatihan kerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Barat.

5) Sekolah Lapang

Sekolah lapang ini dimaksudkan sebagai media pembelajaran pertanian dan peternakan untuk masyarakat selama ini. Penentuan sekolah lapang juga bukan asal atau diambil secara acak, akan tetapi penentuan dan penetapannya harus memperhatikan kondisi wilayah, lahan, potensi, dan SDM di desa binaan MIFA. Di sekolah lapang ini, peserta yang ikut bukan saja mendapatkan teori tapi praktek secara langsung dengan proses pengamatan yang dimulai dari awal hingga akhir kegiatan. Terdapat 5 (lima) sekolah lapang yang di bina oleh MIFA, diantaranya:

- Sekolah Lapang Budidaya Pertanian;
- Sekolah Lapang Pakan Ternak Alternatif;
- Sekolah Lapang Pupuk Organik;
- Sekolah Lapang Ternak Bebek; dan
- Sekolah Lapang Hidroponik.
- Program Sarjana Magang

Mifa selalu memberi dukungan penuh (full support) bagi putra/putri daerah yang memiliki prestasi akademis terbaik. Hal ini dilakukan, mengingat komitmen perusahaan sangat mendukung kemandirian SDM di daerah agar mampu mengelola sumber daya alam yang tersedia. Lambat laun personil MIFA akan berganti, karenanya MIFA sangat berharap putra/putri daerah akan mampu mengelola SDA yang ada, sehingga mampu memberikan kontribusi terbaik bagi daerah umumnya dan untuk pribadi khususnya. Program sarjana magang merupakan program untuk sarjana yang baru lulus dan mempunyai prestasi akademis terbaik, selanjutnya dimagangkan di perusahaan, untuk dapat bekerja di Industri Tambang.

6) Program Siswa Magang Untuk SMK

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang mengedepankan keterampilan khusus peserta didik. Sekolah kejuruan biasanya mencetak para lulusan akademi yang siap kerja dan siap pakai sesuai dengan bidang yang digeluti siswa, seperti perbengkelan, tata boga, permesinan, teknik tenaga listrik, pertambangan, dan sebagainya.

Dengan program ini, banyak masyarakat yang diuntungkan karena mendapatkan beasiswa pendidikan bahkan sampai ke tingkat S1. Sebagaimana pengakuan salah satu informan yang mengatakan kepada peneliti:

“Alhamdulillah berkesempatan untuk dapat kuliah, sekarang saya kuliah pada jurusan ilmu politik UIN Ar-raniry. Saya dibantu beasiswa dari sumber CSR. Ini langkah yang baik menurut saya, karena memang SDM harus ditingkatkan, saya selaku salah satu dari anak muda berharap tahun tahun kedepannya lebih banyak lagi yang mendapatkan beasiswa”⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan penerima beasiswa CSR dari PT Mifa Bersaudara Alif Al Bara, pada 11 Juli 2023

PT Mifa Bersaudara menyadari barangkali betapa pentingnya pendidikan, maka dari itu memberikan akses pendidikan kepada masyarakat berupa beasiswa pendidikan. Sebagaimana keterangan diatas bahwa hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Ada catatan penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena masih banyak masyarakat terutama di usia sekolah yang perlu sekali mendapatkan pendidikan layak dan ingin melanjutkan ke jenjang sarjana namun keterbatasan biaya, maka sudah seharusnya beasiswa yang diberikan oleh perusahaan tidak hanya terbatas satu tahun saja. Sebagaimana informan peneliti mengatakan:

“Saya berharap kalau beasiswa seperti ini tidak hanya satu tahun saja diberikan, seperti yang saya terima beasiswa hanya satu tahun. Tapi juga perlu diperhatikan untuk diberikan secara full semacam program satu rumah satu sarjana. Karena ini bagus sekali. pasti akan menunjang SDM masyarakat sekitar PT. kalau tidak seperti ini kami-kami ini yang ingin bekerja di PT pada posisi yang layak kan tidak bisa karena tidak punya ijazah tidak cukup syarat mendaftar nanti.”⁴⁸

Pandangan peneliti dari keterangan wawancara di atas, memang sudah seharusnya perusahaan memberikan bantuan pendidikan secara berkelanjutan. Karena pendidikan adalah salah satu indikator penting dalam peningkatan Sumber daya manusia. Hal ini jika bisa dilakukan sudah pasti keuntungannya selain untuk masyarakat juga untuk perusahaan sendiri. Karena akan mendapatkan pekerja yang kompeten dari masyarakat sekitar. Jelas ini akan menguntungkan, jika banyak yang bekerja di perusahaan adalah masyarakat sekitar perusahaan, maka persepsi masyarakat terhadap perusahaan juga akan baik. Selain itu juga akan membuat citra perusahaan dimata masyarakat membaik.

⁴⁸ Wawancara dengan penerima beasiswa CSR dari PT Mifa Bersaudara Alif Al Bara, pada 11 Juli 2023

2. Program Mifa Green

Untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, PT Mifa Bersaudara turut serta secara aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu PT Mifa Bersaudara menciptakan program pendukung merupakan pondasi dari semua program yang ada, sebab aspek kesehatan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Dalam pelaksanaan program dibidang kesehatan masyarakat, PT Mifa Bersaudara bekerjasama dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Program Mifa Health ini seperti Program Pengembangan Kesehatan Komunitas melalui kegiatan konsultasi dan pelayanan kesehatan gratis serta penyuluhan kesehatan komunitas.⁴⁹

3. Program Preneur

Untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, PT Mifa Bersaudara turut serta secara aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu PT Mifa Bersaudara menciptakan program pendukung merupakan pondasi dari semua program yang ada, sebab aspek kesehatan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Dalam pelaksanaan program dibidang kesehatan masyarakat, PT Mifa Bersaudara bekerjasama dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Program Mifa Health ini seperti Program Pengembangan Kesehatan Komunitas melalui kegiatan konsultasi dan pelayanan kesehatan gratis serta penyuluhan kesehatan komunitas.

⁴⁹ Data diolah oleh peneliti dari arsip PT Mifa Bersaudara, pada tanggal 6 Juli 2023

4. Program Mifa Health

Pembangunan berkelanjutan dalam aspek lingkungan menitikberatkan pada upaya terencana dalam mengidentifikasi dan menangkap peluang untuk membantu melindungi dan memperbaiki lingkungan. Hal ini menjadi strategi dan cara yang harus PT Mifa Bersaudara capai dalam mengelola bisnis yang kompleks dan menantang. Tentunya tanpa pengelolaan lingkungan yang cermat, kegiatan penambangan akan berdampak pada lingkungan termasuk dalam hal ini polusi, gangguan terhadap keanekaragaman hayati, maupun perubahan lanskap yang ekstrim. Sebuah program yang sebenar berbentuk kesehatan keliling yang disediakan oleh Perusahaan untuk masyarakat, namun ada temuan menari bahwa pada tahun 2023 program ini tidak berjalan lancar hal ini disampaikan oleh salah satu informan pada penelitian mengatakan:

“Memang program kesehatan ada disini yang sediakan oleh masyarakat, kalau tahun tahun sebelumnya dalam satu tahun itu ada 3 kali minimal diselenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis. Tapi tahun ini (2023) sudah bulan juli belum ada sekalipun.”

Dalam keterangan wawancara di atas dapat dilihat bahwa meskipun sudah menjalankan program kesehatan ada keluhan masyarakat karena tidak konsisten dari pihak perusahaan. Padahal masyarakat sendiri sangat butuh bantuan layanan kesehatan keliling tersebut. Dilain kesempatan hal ini juga dibenarkan oleh kepala desa yang berhasil peneliti mewawancarai mengatakan:

“Kita tidak bilang tidak ada program kesehatan dari PT, cuman kadang kadang terlambat, waktunyapun tidak menentu, kalau dulu di awal awal PT Mifa bersaudara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan keliling. Saya tidak tahu apa kendalanya sehingga tahun ini sekalipun belum ada.”⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan Tokoh perempuan ibu Ulfatul Izam pada tanggal 11 Juli tahun 2023

Hal tersebut di atas mendapatkan respon dari perusahaan yang dalam hal ini PT Mifa bersaudara yang mana perusahaan untuk melaksanakan suatu program perlu adanya persetujuan dari pemerintah. Hal ini perlu melalui proses administrasi dan itu membutuhkan waktu, sebagaimana dalam wawancara Humas Program CSR PT mifa Bersaudara mengatakan:

“Kami memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat, tapi tidak semua bisa kami penuhi karena perlu persetujuan pemerintah kabupaten. Perlu diketahui perusahaan setiap tahunnya mengajukan program, tetapi sebelum eksekusi kami perlu memberitahukan kepada pemerintah”.⁵¹

Dari keterangan diatas dapat terlihat bahwa komunikasi yang terbangun antara perusahaan dan ring satu terhambat sehingga terhambat pula aspirasi dari masyarakat yang menaruh harapan besar kepada perusahaan untuk menjalankan program CSR terutama mengenai kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

5. Program Mifa Culture

Dalam bidang budaya, PT Mifa Bersaudara berkomitmen untuk melakukan promosi kebudayaan lokal agar khas budaya suku asli tetap terpelihara seiring dengan pembangunan yang terus maju. Pengenalan budaya diperlukan agar masyarakat lokal tetap memahami budayanya meskipun hidup dan tinggal dan bersinggungan dengan berbagai macam budaya dari luar.

Salah satu yang sudah dilakukan oleh PT Mifa bersaudara dalam kegiatan pelestarian budaya yaitu mendirikan rumah budaya

"Adanya penempatan Rumoh Aceh di kawasan ini adalah murni komitmen perusahaan agar kawasan ini nantinya memiliki simbol kebudayaan yang melekat, tentunya kami butuh support dan

⁵¹ Wawancara dengan Pihak PT Mifa Bersaudara Bapak Amal Marza, Humas Program CSR pada tanggal 11 Juli 2023

dukungan pihak-pihak terkait agar niat baik ini berjalan sesuai dengan rencana perusahaan",⁵²

Dari keterangan diatas maka dapat dilihat keseriusan PT Mifa Bersaudara dalam melihat budaya dan kekhasan Provinsi Aceh yang merupakan daerah yang dikenal dengan nama Serambi Mekah dan sudah pula memberlakukan Syariat Islam. Nilai-nilai agama, menjadi pondasi utama dalam kehidupan bermasyarakat. Dukungan terhadap pengembangan di bidang agama menjadi penting karena kehidupan masyarakat kabupaten Aceh Besar disatukan oleh ikatan keagamaan. Oleh karena itu, PT Mifa Bersaudara juga turut melakukan dukungan program pengembangan masyarakat melalui jalur agama.



Gambar 4.4.5: PT Mifa Bersaudara Dirikan Rumoh Aceh Untuk Pelestarian Adat di Aceh Barat

Partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan pelestarian adat menjadi dasar utama, bagi perusahaan dalam mengembangkan masyarakatnya. Setiap program yang dilakukan selalu menyesuaikan dengan adat istiadat setempat, dan nilai-nilai agama Islam. Selain itu, agama dan adat istiadat serta budaya lokal

⁵² Kutipan Statement Grup Head Exrel, CSR, & Corcomm PT Mifa Bersaudara Azizon Nurza, https://aceh.tribunnews.com/2021/04/16/pt-mifa-bersaudara-dirikan-rumoh-aceh-untuk-pelestarian-adat-di-aceh-barat#google_vignette. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023

merupakan pembentuk masyarakat cerdas yang berbudi pekerti, dengan dasar inilah, sebuah masyarakat dapat menjadi tumbuh dan berkembang menjadi masyarakat sejahtera lahir dan batin. Program utama pada pilar ini adalah partisipasi aktif dalam pengembangan keagamaan seperti support terhadap perayaan Hari Besar Islam, pendampingan dan support terhadap pelestarian seni dan budaya pada sanggar seni serta pembinaan kepemudaan dan olahraga.

6. Program One Village One Product

PT Mifa Bersaudara terus menerus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat lokal melalui keunggulan kompetitif dari masing-masing desa. Dalam melaksanakan peran itu, PT Mifa Bersaudara juga turut mengajak pemangku kepentingan lainnya untuk dapat berperan serta dalam pengembangan daerah dan masyarakat di sektor ekonomi. Dalam pembangunan ini, PT Mifa Bersaudara memberikan fokus pada program perikanan, peternakan, pertanian, ketahanan pangan, dukungan terhadap sistem ekonomi dan program ekonomi alternatif, serta kerjasama dengan pihak pihak lain. Salah satu bentuk Program One Village One Product yang dilakukan oleh PT Mifa Bersaudara adalah program peternakan kambing yang diberikan kepada kelompok masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja di perusahaan memiliki pendapatan dari usaha mandiri. Masyarakat berharap kegiatan ini tidak hanya bentuk seremonial tetapi diberikan secara berkala. Hal ini diungkapkan oleh masyarakat kepada peneliti:

“kedepan PT Mifa bisa terus melakukan pembinaan di bidang ekonomi kreatif terhadap pemuda di lingkaran operasional, khususnya yang tidak berkesempatan bekerja di perusahaan”⁵³

Lebih detail mengenai program ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.4.6: Peternakan Kambing OVOP Binaan PT Mifa, Mulai Pasok Kebutuhan Hewan⁵⁴

Kegiatan ini tidak dilakukan mandiri oleh PT Mifa Bersaudara, tetapi juga ada kerjasama dengan *Departemen Supply Chain Management (SCM)* dan dinas terkait untuk membina pengusaha lokal agar bisa maju dan terus berkembang menjadi pengusaha yang handal melalui program *Local Business Development (LBD)*. Bertujuan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat lokal dengan memberikan pembinaan dan pendampingan kepada pengusaha-pengusaha Aceh Barat yang berpotensi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian lokal dan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan serta meningkatkan kemampuan kompetisi pasar para pengusaha

⁵³ Wawancara dengan Antonius warga Gampong Peunaga Cut, Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat pada tanggal 10 Juli 2023

⁵⁴ Peternakan Kambing OVOP Binaan PT Mifa, Mulai Pasok Kebutuhan Hewan <https://aceh.tribunnews.com/2021/07/19/peternakan-kambing-ovop-binaan-pt-mifa-mulai-pasok-kebutuhan-hewan-qurban> di akses pada tanggal 15 Juli 2023

lokal. Sebagaimana keterangan yang disampaikan dalam wawancara oleh perwakilan PT Mifa Bersaudara:

“Kami berharap bahwa gampong yang ada di sekitar Perusahaan untuk mandiri, makanya tim selalu melakukan pemantauan secara berkala, namun ada kendala yang terjadi, masyarakat menganggap bahwa uang CSR ini adalah uang mereka, jadi dicairkan sesuai dengan apa yang mereka mau, itu terjadi pada segelintir masyarakat, tapi kalau yang sudah paham enak kita jelaskan CSR ini ada prosesnya, perencanaannya karena perusahaan mau kalau masyarakat sekitar berkembang secara ekonomi.”⁵⁵

Dari keterangan diatas bahwa program One Village One Product bertujuan untuk membentuk kemandirian ekonomi di masing masing gampong di sekitar perusahaan. Kemudian hal ini mendapat kesulitan atau tantangan karena terdapat pemahaman yang berbeda dari beberapa masyarakat.

7. Cut Nyak Dhien Business Center

Prinsip-prinsip panduan ini sesuai dengan kebijakan etis, sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dari industri-industri yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam.

1. Menjadi Produsen batubara kelas dunia dan mitra yang terpercaya dalam mewujudkan pertumbuhan wilayah yang berkesinambungan.
2. Mifa Bersaudara secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.
3. Menurunnya Resistensi publik terhadap operasional Perusahaan.
4. Terciptanya sumber-sumber perekonomian masyarakat sekitar operasional.

⁵⁵ Wawancara dengan Pihak PT Mifa Bersaudara Bapak Amal Marza, Humas Program CSR pada tanggal 11 Juli 2023

4.3. Dampak Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Masyarakat Aceh Barat

Kegiatan CSR meningkatkan citra perusahaan ketika konsumen mengaitkan motif tulus. Untuk masyarakat, adanya program CSR bisa membantu mereka dalam meningkatkan kualitas SDM. Bahkan menciptakan lapangan kerja baru yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

Sebagaimana Geuchik gampong Reudeup mengatakan kepada peneliti:

Kehadiran PT Mifa bersaudara memang benar membuka lapangan kerja kepada masyarakat ring satu itu tidak bisa di tampik. Kalau bicara CSR sudah ada juga bantuan bantuan yang masyarakat kami terima. Ada beberapa pelatihan peningkatan kapasitas yang diberikan ke masyarakat, beasiswa dan kalau mau lihat bentuk fisik di gampong ini ada juga dibangun sama PT rumah layak huni”.⁵⁶

Dari keterangan wawancara di atas dapat dikonfirmasi bahwa CSR atau pertanggung jawaban social sudah dilakukan oleh PT Mifa bersaudara, baik itu berupa infrastruktur maupun suprastruktur. Walaupun memang harapan yang paling dirasakan oleh masyarakat adalah dampak adanya perusahaan maka ada lapangan kerja. Kemudian ada pembangunan non fisik berupa peningkatan kapasitas masyarakat, sedangkan pembangunan fisik adanya rumah layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu. Dengan adanya bantuan tersebut tentunya masyarakat yang membutuhkan tempat tinggal yang layak difasilitasi oleh perusahaan. Selain itu pemberian beasiswa juga dilakukan oleh PT Mifa bersaudara.

Selain itu PT Mifa juga kerap kali melakukan kegiatan pertanggungjawaban sosial dalam bentuk penguatan kemandirian kepada

⁵⁶ Wawancara dengan Abdul Rasyid Sekretaris Gampong Reudeup, kecamatan Meureubo Aceh Barat pada tanggal 10 Juli 2023

masyarakat tidak terkecuali perempuan. salah satunya yang dilakukan oleh PT Mifa Bersaudara melakukan Penguatan Kemandirian & Kesehatan Masyarakat Bersama Ibu PKK di Wilayah Operasional. Kegiatan ini dilakukan kepada 8 gampong di wilayah operasional melalui melalui demplot percontohan hortikultura dengan memanfaatkan optimalisasi lahan milik warga. Untuk lebih detail perhatikan gambar dibawah ini:



Gambar 4.4: Penguatan Kemandirian & Kesehatan Masyarakat Bersama Ibu PKK di Wilayah Operasional (8 Gampong)⁵⁷

Penguatan kemandirian yang diberikan kepada perempuan PKK ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perempuan di wilayah operasional perusahaan. Kegiatan ini kiranya perlu dilakukan karena memang ini selain memberikan kesempatan peningkatan SDM dari masyarakat juga mendukung pemerintah dalam upaya pengarusutamaan gender.

⁵⁷ <https://mifacoal.co.id/id/news/pt-mifa-lakukan-penguatan-kemandirian-kesehatan-masyarakat-bersama-ibu-pkk-di-wilayah-operasional.html> Penguatan Kemandirian & Kesehatan Masyarakat Bersama Ibu PKK di Wilayah Operasional (8 Gampong) di akses 12 Juli 2023

Selain kepala desa, salah satu warga yang berhasil peneliti mewawancarai juga menyampaikan bahwa ada dampak baik dari hadirnya perusahaan informan penelitian ini mengatakan:

Awai phon teurimong geunaseh ga geubi rumah layak huni, pasti jih kamu bahagia. Dari awai galom na rumoh sehingga jino kana rumoh yang layak untuk kamo tinggai Walaupun agak trep di peungeut rumoh rencana di bangun nyan 2021 tapi baru bisa kamo duk di rumoh nyo thon 2023. (pertama-tama terima kasih sudah diusahakan dibangun rumah layak huni, pastinya perasan kami bahagia.dari sebelum nya tidak mempunyai rumah sehingga sekarang sudah ada rumah yang layak untuk kami tempati. Walaupun dalam proses pembangunan nya agak lama. Rencana pembangunan tahun 2021 tapi ditempati tahun 2023)⁵⁸

Dari keterangan wawancara di atas dapat ditelaah bahwa memang ada upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan yang dilakukan oleh PT Mifa Bersaudara. Meskipun ada temuan bahwa beberapa rumah yang bangun cenderung lambat, walaupun pendataan sudah dilakukan dan disahkan sebagai penerima bantuan rumah layak huni pada tahun 2021, namun untuk bisa di tempat baru bulan maret tahun 2023.

Rumah layak huni yang diberikan kepada masyarakat tentu sangat membantu karena rumah adalah kebutuhan primer, masyarakat bisa memiliki tempat tinggal dan juga menjaga privasinya. Kemudian dengan diberikan rumah layak huni membantu masyarakat untuk bangkit dari peliknya persolan kemiskinan yang melanda daerah tersebut.

Perusahaan bertujuan untuk setiap masyarakat dari daerah operasionalnya dapat menikmati kehidupan yang layak yang dimulai dengan memiliki hunian

⁵⁸ Wawancara dengan ibuk Syaribanun masyarakat penerima manfaat Program CSR berupa rumah layak huni gampong Balee. Tanggal 9 Juli 2023

pribadi yang layak, hal tersebut disampaikan oleh Humas CSR PT Mifa bersaudara kepada peneliti:

Kita kan bertujuan agar semua masyarakat yang ada di sekitar perusahaan memiliki taraf hidup yang sejahtera, salah satu indikatornya ya dengan adanya rumah yang layak, kesehatan, pengetahuan. Maka dari itu ada program membangun rumah layak huni dari perusahaan. Tapi kita juga tahu hal ini tidak bisa dilakukan sekaligus harus bertahap. Jadi setiap tahun pasti ada pembangunan fisik dan non fisik. Tapi kalau masyarakat maunya sekalian mana bisa yakan.⁵⁹

Perusahaan berharap bahwa dengan adanya CSR perusahaan ini taraf hidup masyarakat di sekitar perusahaan sejahtera. Salah satu indikator sejahtera adalah dengan memiliki rumah layak huni, kesehatan, dan juga peningkatan kapasitas dengan memberikan pelatihan-pelatihan. Selain itu perhatian perusahaan terhadap generasi penerus di sekitar perusahaan juga ada dengan memberikan beasiswa.

Pada kesempatan berbeda tokoh masyarakat juga menyadari bahwa ada dampak dari CSR PT Mifa Bersaudara terhadap masyarakat yang ada di sekitar perusahaan. Namun mengeluhkan tindakan yang kadang kala lambat dilakukan. Masyarakat berharap bahwa CSR tidak di vendor keluar tetapi bisa melalui bumdes yang ada. Sebagaimana dalam wawancara:

“Kalau untuk promosi mereka memang hebat, tapi yang diring nyoe sabe na debat, susah itren peng, sampai 3 bulen hana PO vendor hanjeut dikerja, kemudian leuh kerja golom teunte tepat waktu di baye. (kalau untuk promosi mereka memang hebat, tapi yang berada di ring perusahaan ini selalu ada perdebatan, susah turun PO, vendor tidak bisa bekerja, sesudah bekerja belum tentu tepat waktu di bayarnya)”⁶⁰

Pada saat eksekusi dari keterangan wawancara tokoh masyarakat di atas terlihat bahwa meskipun CSR PT Mifa Bersaudara memiliki dampak yang baik tapi pola

⁵⁹ Wawancara dengan Pihak PT Mifa Bersaudara Bapak Amal Marza, Humas Program CSR pada tanggal 11 Juli 2023

⁶⁰ Wawancara dengan Abdul Rasyid Sekretaris Gampong Reudeup, kecamatan Meureubo Aceh Barat pada tanggal 10 Juli 2023

komunikasi dan sistem kerja perusahaan dan kemauan masyarakat sering berbenturan. Meski sudah ada penyaluran dari dana CSR dari perusahaan kepada masyarakat hal ini tentunya tidak selamanya berjalan dengan mulus. Temuan lapangan peneliti bahwa ada keinginan dari masyarakat vendor eksekusi CSR PT Mifa bersaudara bisa dikerjakan oleh Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), sebagai mana hal tersebut di sampaikan dalam wawancara di atas.

Namun yang terjadi adalah perusahaan kerap kali dalam mengelola dan CSR kurang memperhatikan apa yang menjadi kemauan masyarakat. Hal disampaikan oleh tokoh masyarakat kepada peneliti sebagai berikut:

“Ini maaf kita bilang ya, kalau PT Mifa itu banyak melakukan promosi tetapi kami berharap kalau perhatian kepada kami yang berada di ring satu ini lebih diutamakan dari pada orang lain, karena kamulah yang merasakan pahit manis adanya perusahaan kawasan kami. Kami sudah menjual tanah kami, kami juga mau dibangun perusahaan. Karena kami berharap banyak semoga masyarakat kami sejahtera”

Dari keterangan wawancara di atas menjelaskan meskipun PT mifa sudah menyalurkan CSR datau pertanggungjawaban sosial, tetapi masyarakat masih merasa ada yang kurang. Apalagi terkhusus masyarakat yang bersinggungan langsung dengan perusahaan. Masyarakat masih merasa dampak dari hadirnya perusahaan di sekitar masyarakat belum terlalu optimal dalam memberdayakan masyarakat. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa hadirnya PT Mifa Bersaudara di Kecamatan meureubo berdampak pada terbukanya lapangan kerja untuk masyarakat. Hal ini disampaikan oleh keuchik gampong reudeup kepada peneliti:

“Tidak dapat kita pungkiri kehadiran PT mifa sudah membuka lapangan kerja kepada masyarakat dan itu kami apreasis selaku masyarakat, itu dampak nyata, meskipun ada juga yang kerja di PT Mifa itu orang luang yang saya sendiri tidak tahu dari mana rekomendasi mereka bekerja. Namun kalau berbicara dana CSR ada memang dianggarkan oleh perusahaan tetapi belum terlalu terasa di

masyarakat. Misalnya pembangunan Rumah layak huni itu lambat dikerjakan padahal banyak masyarakat yang membutuhkan, PT mifa terkesan seremonial besar tapi kebermanfaatannya tidak terlihat sebesar yang orang kira di media”⁶¹

Dari keterangan wawancara di atas menjelaskan bahwa meski eksekusi Program CSR PT Mifa Bersaudara sudah dilaksanakan dan ada efek yang dirasakan oleh masyarakat. Namun ada beberapa program yang cenderung tidak tuntas dilaksanakan. Jadi terlihat sekedar menyelesaikan tanggung jawab sosial namun kurang memperhatikan skala prioritas dan pembangunan berkelanjutan.

4.4. Tantangan dan hambatan PT Mifa Bersaudara dalam realisasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hambatan yang dialami perusahaan dalam melaksanakan CSR dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal terletak pada keterbatasan dana untuk melaksanakan program-program CSR, sedangkan hambatan eksternal terletak pada hubungan dengan masyarakat dan pemerintah setempat. Hambatan internal perusahaan terjadi karena terlalu banyaknya kebutuhan yang harus dibantu, tetapi peran pemerintah masih amat terbatas.

Di pihak lain, biaya yang dikeluarkan sudah cukup banyak untuk CSR ini tetapi belum menunjukkan hasil sesuai yang diharapkan, kondisi itu juga membuat frustrasi korporasi yang telah berupaya menunjukkan itikad baik untuk melaksanakan CSR serta strategi dan program CSR sudah dibuat. Tidak dapat disangkal bahwa kemampuan perusahaan untuk melaksanakan program ini tetap

⁶¹ Wawancara dengan keuchik gampong reudeup bapak Hasyim Jauhari pada tanggal 11 Juli tahun 2023

saja mempunyai keterbatasan dana dan fasilitas untuk dapat menyelesaikan seluruh program yang telah disusun.

Dalam menjalankan program pengembangan masyarakat. Meskipun kendala ini tidak begitu menjadi penghambat untuk melaksanakan program. Hal ini disampaikan oleh pihak mifa kepada peneliti:

Sebenarnya setiap program itu punya kendala, baik yang terjadi di internal maupun eksternal. Kalau di internal ya soal keuangan yang diplot sehingga harus lihat dulu yang mana yang harus di prioritaskan. Kalau secara eksternal sebagaimana banyak program yang kita lihat, kita berhadapan dengan masyarakat sudah pasti banyak persepsi disana. Selain itu CSR PT Mifa tidak memiliki kendala. Karena hubungan baik perusahaan dan masyarakat yang terawat dengan baik.⁶²

Dari keterangan wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam penyaluran CSR PT Mifa Bersaudara kepada masyarakat di sekitar pertambang tidak mendapati kendala yang serius. Namun pastinya SDM dari masyarakat juga kerap kali menjadi faktor eksternal yang menghambat program sebagaimana konfirmasi dari PT Mifa Bersaudara kepada peneliti yang mengatakan:

“Dari beberapa gampong yang kamo dampingi dan biaya keberlanjutan jih hana, awalnya menganggap bahwa peng CSR nyo peng waknyan. Jadi jok ju beulee. Namun tidak memiliki efek yang jelas dan tidak menunjukkan keberlanjutan, itu ada di lapangan. (dari beberapa program gampong yang kami dampingi dan biaya tidak ada keberlanjutan. Mereka menganggap bahwa uang CSR ini adalah uang mereka yang bisa diambil seenaknya.)”⁶³

Dari keterangan diatas ternyata ada program yang tidak sepenuhnya berhasil untuk membangun masyarakat yang berkelanjutan. Karena SDM masyarakat jadi mencari keuntungan di CSR bukan menggunakan bantuan CSR ini untuk mengangkat perekonomian masyarakat maupun peningkatan kapasitas

⁶² Wawancara dengan Pihak PT Mifa Bersaudara Bapak Amal Marza, Humas Program CSR pada tanggal 11 Juli 2023

⁶³ Wawancara dengan Pihak PT Mifa Bersaudara Bapak Amal Marza, Humas Program CSR pada tanggal 11 Juli 2023

masyarakat. Hal itu disebabkan terbangunnya hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. Selanjutnya pihak PT Mifa bersaudara juga mengkonfirmasi kepada peneliti bahwa yang menjadi tantangan adalah bagaimana membuat sudah program yang dapat menyenangkan banyak orang. Sebagaimana dalam hasil wawancaranya mengatakan:

Kita pastinya paham betul bahwa suatu program tidak bisa dibuat untuk menyenangkan semua orang. Itu tidak kami pungkiri bahwa ada juga satu dua di masyarakat yang tidak sepakat atas apa yang sudah kami lakukan. Namun kami berusaha untuk dapat melayani dan bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat.⁶⁴

Dari data diatas terlihat bahwa pengelolaan CSR PT Mifa Bersaudara sudah dilakukan dengan baik. Sebab tidak ditemukan dalam bentuk mobilitas masyarakat bergesekan dengan perusahaan. Pengelolaan CSR yang baik PT Mifa Bersaudara juga dibuktikan dengan meraih penghargaan sebagai CSR Award dari pemerintah kabupaten Aceh Barat pada tahun 2014 dan tahun 2016. Keseriusan dalam pengelolaan CSR atau pertanggung jawaban sosial kepada masyarakat mengantarkan PT Mifa berulang kali mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan dengan pengelolaan CSR terbaik. Untuk lebih detail perhatikan gambar dibawah ini.

⁶⁴ Wawancara dengan Pihak PT Mifa Bersaudara Bapak Amal Marza, Humas Program CSR



Gambar 4.4.1: Penghargaan dari Pemerintah Aceh Barat Program Tanggung Sosial dan lingkungan Perusahaan.



Gambar 4.4.1: Penghargaan dari Pemerintah Aceh Barat Terbaik I Anugrah CSR Award.

Dari gambar di atas dapat ditelaah bahwa dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial PT Mifa bersaudara sudah berhasil untuk menjalankannya meski terdapat hambatan baik secara internal Maupun eksternal.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik suatu ikhtisar berupa kesimpulan. Adapun yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Program CSR PT Mifa Bersaudara dalam implementasinya terbagi menjadi beberapa program skala prioritas yaitu; Program Mifa Smart, Program Mifa Mengajar, Program Mifa Goes To School, Program Mifa Goes To Campus Vocational Training, Sekolah Lapang, Program Siswa Magang Untuk SMK, Program Mifa Green, Program Preneur, Program Mifa Health, Program Mifa Culture, Program One Village One Product, Cut Nyak Dhien Business Center.
2. Dampak dari adanya program CSR PT Mifa Bersaudara antara lain:
 - a. Meningkatnya kesejahteraan,menjamin privasi keluarga setelah adanya rumah layak huni yang diberikan oleh PT Mifa bersaudara melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*
 - b. Meningkatnya pendapatan setiap masyarakat melalui program pembinaan kelompok tani yang di bentuk oleh PT Mifa bersaudara melalui program dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*
 - c. Peningkatan kapasitas masyarakat ini dilakukan kepada seluruh elemen masyarakat tidak terkecuali perempuan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan SDM dari masyarakat di wilayah operasional perusahaan.
 - d. Beasiswa diberikan kepada siswa yang ada di wilayah operasisonal PT Mifa Bersaudara agar siswa tersebut mendapatkan pendidikan tinggi

karena perusahaan menginginkan kedepan ada SDM unggul dari sekitar perusahaan.

3. Adapun hambatan yang di hadapi perusahaan dalam penyaluran dana CSR adalah terjadi miskomunikasi antara perusahaan dalam hal ini pengelola dana CSR dengan masyarakat sekitar perusahaan, sehingga temuan lapangan bahwa ada beberapa program CSR PT Mifa bersaudara yang cenderung lambat dan tidak tepat sasaran.
4. Adapun tantangan yang di hadapi perusahaan dalam menyalurkan dan CSR adalah keterbatas biaya dalam merealisasikan pogram-program yang telah di rancang.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi ataupun saran dan masukan kepada:

1. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini berupa perluasan informan dan melakukan wawancara mendalam. Kemudian ada komunikasi antar pribadi yang harus dibangun dan menambah rumusan masalah untuk melihat peranan pemerintah.
2. Bagi PT Mifa Bersaudara untuk kedepannya dapat mengajak masyarakat pada saat penyusunan program CSR, karena dari temuan lapangan ada beberapa program CSR yang dilaksanakan belum memberikan efek peningkatan kesejahteraan kepada masyarakat terutama ring satu Kecamatan Meureubo.
3. Bagi Masyarakat agar dapat menjadi mitra perusahaan dan memberikan masukan kepada perusahaan dengan melakukan komunikasi yang intens. Tidak

ada lagi segelintir masyarakat yang mengorbankan kepentingan bersama demi kepentingan pribadi. Kemudian diharapkan kepada masyarakat untuk dapat mengawasi setiap program yang dieksekusi oleh perusahaan maupun vendor agar kesesuaian yang diberikan dan yang dibutuhkan oleh masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Prayogo Dody, 2011 'Socially Responsible Corporation: Peta Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Komunitas pada Industri Tambang dan Migas, (Jakarta: UI-Press, 2011),
- Agus Arijanto, 2012 Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet. II, h. 135-137 6
- Irham Fahmi, 2015 Etika Bisnis (Teori, Kasus, dan Solusi), (Bandung: Alfabeta, 2015),
- Rafik Issa Beekun, Etika Bisnis Islami, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Faisal Badroen, 2006 Etika Bisnis Dalam Islam, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group,
- Rokhlinsari, S. 2015. Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility*. Al Amwal, 7(1), 1–11.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta, Balai Pustaka, 1998) Cet Ke-1 h. 458
- Munawir Sjadzali, 2003 Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran, Jakarta: UI Press, 2003.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ardianto, Elvinaro, Machfudz, Didin. 2011 *Efek Kedermawanan Pebisnis Dan CSR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suharto, Edi. 2008. Kebijakan : Sosial : Sebagai kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS

Referensi Jurnal/Skripsi

- Lanis, R. and G. Richardson. 2013. "Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: a test of legitimacy theory". Accounting Auditing and Accountability Journal, Vol. 26 No 1,
- Nugraha, N.B. dan W. Merianto. 2015 *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. Semarang; Universitas Diponegoro *Journal of Accounting* 4(4): 1-14
- Rustiarini, Ni Wayan. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 6 No. 1. Hal 104-119.

Harsanti, P. 2011. *Corporate Social Responsibility dan Teori Legitimasi*. Mawas Majalah Ilmiah, 24, 202-214.

Fadly Sulaiman Nasution. 2014, "*Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ketergantungan Masyarakat Miskin: Studi Kasus Program CSR Bank Indonesia Dan Universitas Bengkulu Di Gampong Sriaton, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah*." Bengkulu: Universitas Bengkulu

Jullimursyida, 2016 Model Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Tambang Batubara Berbasis Sinergitas Stakeholder Dan Manajemen Ekoregion Untuk Menggerakkan Ekonomi Rakyat Di Provinsi Aceh. (Lhokseumawe: Unimal Pres. 2016)

Sarah Jihan Latifah, 2019 "*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT.Pindad Persero Terhadap Keberfungsian Sosial Keluarga Di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung*". Bandung: Universitas Langlangbuana.

Riska Apriani 2019. Skripsi: Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Respons Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT Sinar Bambu Kencana, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, Lampung.

Aditya Azwar. 2011. "*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perusahaan (Studi Di PT Sidomuncul Semarang)*". Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Yuniarti Wahyuningrum. 2022. *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Gampong Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1 No.5 Universitas Brawijaya, Malang.

Referensi Website/Http/Online

Haba mifa (2021,09,11) Mahasiswa Faperika UTU dan PT Mifa Bangun Rumah Produksi Pakan Ikan, <https://aceh.tribunnews.com/2021/11/09/mahasiswa-faperika-utu-dan-pt-mifa-bangun-rumah-produksi-pakan-ikan>.

Serambi Indonesia (2022,16,03) PT Mifa Sediakan Beasiswa hingga Bangun Rumah Layak Huni, <https://aceh.tribunnews.com/2022/03/16/pt-mifa-sediakan-beasiswa-hingga-bangun-rumah-layak-huni>. Diakses pada 20 juni 2022

Dokumentasi

